

**SISTEM AKUNTANSI FAKTUR PAJAK PADA BAGIAN  
ACCOUNTING DI PT. WAVIN TUNAS UTAMA  
MOJOKERTO**

**PROYEK AKHIR**



**Nama : ACHMAD SYARIFUDDIN AMRULLAH**

**NIM : 11.39015.0007**

**Program : DIII (Diploma Tiga)**

**Jurusan : Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan**

**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA  
2014**

**SISTEM AKUNTANSI FAKTUR PAJAK PADA BAGIAN  
ACCOUNTING DI PT. WAVIN TUNAS UTAMA  
MOJOKERTO**

**PROYEK AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh  
Proyek Akhir



**Nama : ACHMAD SYARIFUDDIN AMRULLAH**  
**NIM : 11.39015.0007**  
**Program : DIII (Diploma Tiga)**  
**Jurusan : Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan**

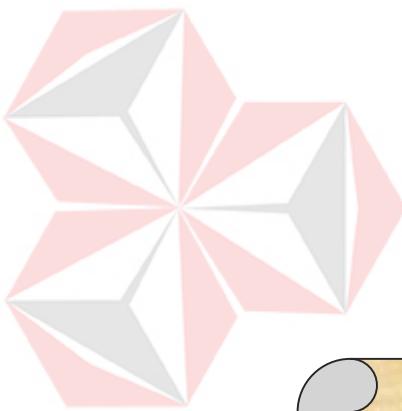
**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA**

*Ridhollahu fi Ridhol*

*Walidain*

*“Sesungguhnya Ridho Allah  
adalah Ridho Orang Tua”*

**Dinamika**



**Dinamika**

**SISTEM AKUNTANSI FAKTUR PAJAK PADA BAGIAN  
ACCOUNTING DI PT. WAVIN TUNAS UTAMA  
MOJOKERTO**

Dengan ini saya menyatakan dengan benar bahwa Laporan Proyek Akhir ini adalah hasil kerja saya. Isi dan isiannya telah diperiksa dan disusun dengan keseluruhan dan lengkap oleh saya sendiri. Isi dan isiannya merupakan hasil kerja sendiri dan belum dibantu oleh orang lain. Pengaruh orang lain terhadap isi dan isiannya tidak ada. Akhirnya, akhirnya ini adalah hasil kerja sendiri dan belum dibantu oleh orang lain.

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji Ahli Madya pada : 18 Juni 2014

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Pembimbing**

- I. Maryya Mujayana, S.S., M.M.  
NIDN. 0727038201
- II. Bunga Chintya Pratiwi

PT. Wavin Tunas Utama  
Ngawi - Mojokerto

**Penguji**

- I. Titik Lusiani, M.Kom., OCP  
NIDN. 0714077401
- II. Ristanti Akseptori, S.S., M.M.  
NIDN. 0717028601

B A Y A N U A M A I A U A

Proyek akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Mendapat gelar Ahli Madya



**Titik Lusiani, M.Kom., OCP**

Kepala Program Studi DIII Komputerisasi Perkantoran & Kesekretariatan

SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA

#### **PERNYATAAN**

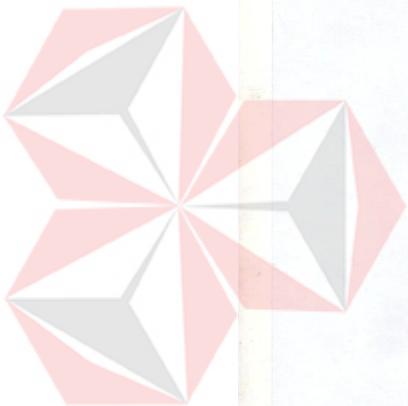
Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Laporan Proyek Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Proyek Akhir ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada Laporan Proyek Akhir ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar Ahli Madya yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, Juni 2014



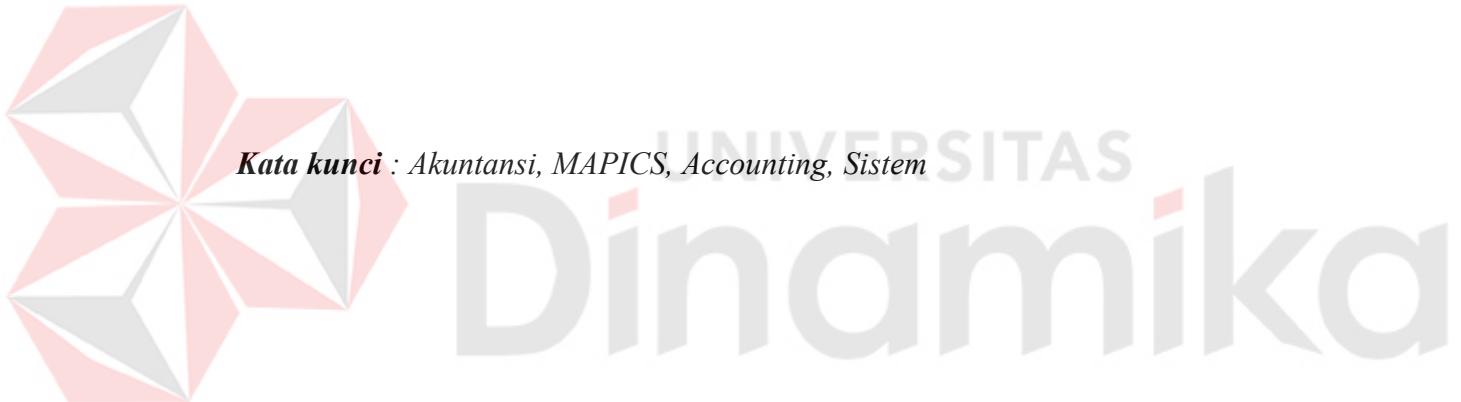
Achmad Syarifuddin Amrullah

UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## **ABSTRAK**

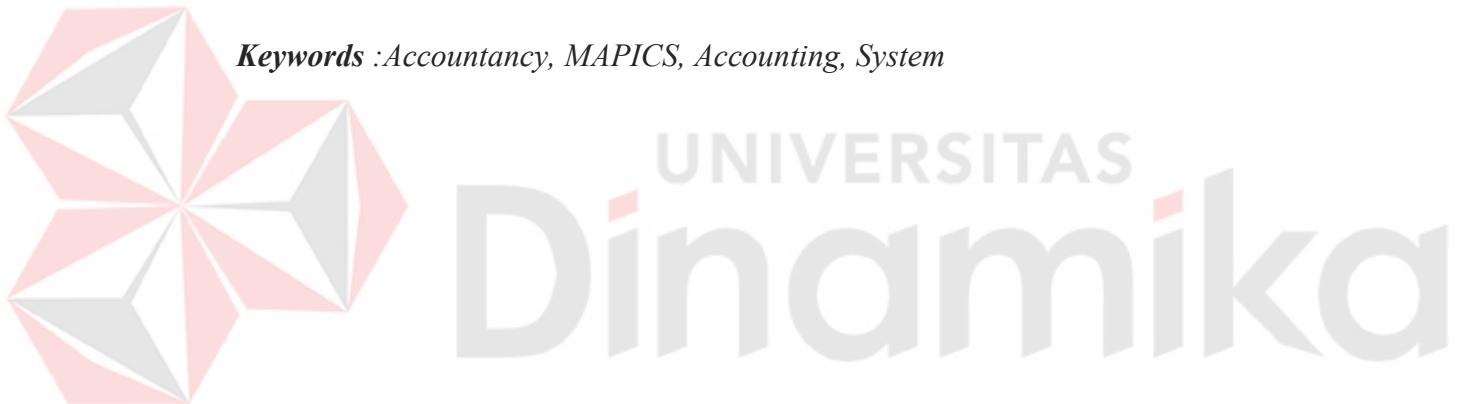
Laporan ini bertujuan menjelaskan tentang proses dan prosedur pemrosesan data menggunakan program *MAPICS (Manufacturing Accounting Program Information Control System)*. Metode yang digunakan pada penulisan laporan ini adalah dengan cara mempelajari langsung mengenai sistem akuntansi PT. Wavin Tunas Utama. Selain itu juga dilakukan studi literatur sebagai pembanding antara penerapan pada perusahaan dengan literatur yang menjadi pedoman. Hasil yang didapat adalah PT. Wavin Tunas Utama menerapkan sistem akuntansi mulai pengecekan surat jalan, pemberian nomor pajak hingga pencetakan tanda terima dengan cara komputerisasi. PT. Wavin Tunas Utama menggunakan metode tiga unsur dalam pemrosesan data keuangan *Input-Proses-output*. Bentuk dari unsur tersebut adalah program komputer yang saling terintegrasi antara PT. Djabesdepo Fortuna Raya dan PT. Wavin Tunas Utama.



## ***ABSTRACT***

*This report aims to explain the process and procedure of data processing using a program MAPICS (Manufacturing Accounting Program Information Control System). The method used in writing this report is to study directly the accounting system of PT. Wavin Tunas Utama. It also conducted a literature study as a comparison between the application of the company with the literature that guide. The results obtained are PT. Wavin Tunas Utama implement accounting systems start checking permit, the granting of tax numbers to print receipts by way of computerization. PT. Wavin Main Branch using three elements in the processing of financial data input-process-output. The shape of the element is an integrated computer program between PT. Djabesdepo Fortuna Raya and PT. Wavin Tunas Utama.*

***Keywords :***Accountancy, MAPICS, Accounting, System

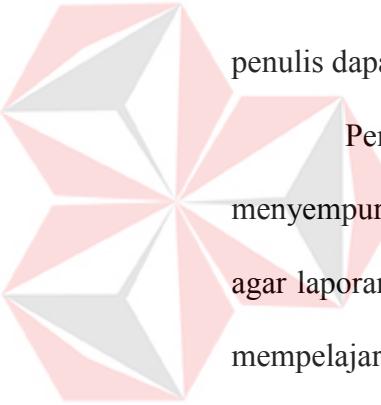


## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan inayah-nya, laporan Proyek Akhir ini telah selesai penulis susun dengan baik dan merupakan persyaratan untuk mengikuti *Yudisium* Program Studi Diploma III Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan STIKOM Surabaya.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil tugas Praktek kerja pada bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Juni 2014. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang memberi dukungan dan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan laporan dengan lancar.
2. Ibu Marya Mujayana, S.S., M.M. sebagai pembimbing dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan praktek kerja.
3. Ibu Ristanti Akseptori. S.S., M.M. dan Ibu Titik Lusiani. M.Kom., OCP. Sebagai dosen peguji proyek akhir.
4. Ibu Lourance Angelina Anik sebagai Kepala Bagian dan penanggung jawab di Bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto yang mengijinkan penulis untuk melaksanakan praktek kerja.
5. Bapak Mahendra Murti. Selaku *Departemen Head of Human Resouce Departemen (HRD)* PT. Wavin Tunas Utama yang telah megijinkan saya untuk melakukan praktek kerja di Perusahaan tersebut.
6. Ibu Evi sebagai pembimbing penulis saat melaksanakan proyek akhir di bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto.

- 
7. Nur Wachdatul Mufaricha Safitri, Amd.Kebsebagai saudara penulis yang selalu membantu dalam peminjaman buku referensi dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan laporan proyek akhir ini.
  8. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi DIII Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan yang saling memberi dukungan dan semangat untuk lulus dan wisuda bersama.
  9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan laporan proyek akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWTmembalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat mendapatkan tambahan ilmu dan informasi.

Penulis mengharapkan masukan, saran serta kritik untuk lebih menyempurnakan dalam penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan untuk pembaca sebagai tambahan ilmu dalam mempelajari bagaimanaproyek akhir dan cara penulisan laporannya. Mohon maaf sebesar-besarnya penulis sampaikan jika ada kekurangan dalam penulisan.

Surabaya, 18 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan .....	2
1.5 Sistematika Penulisan .....	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Gambaran Umum PT. Wavin Tunas Utama .....	5
2.2 Gambaran Umum Accounting PT. Wavin Tunas Utama .....	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	11
3.1 Sistem.....	11
3.2 Akuntansi .....	12
3.3 Sistem Akuntansi Penjualan .....	13

3.4 Definisi Pajak.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1 Metode Pelaksanaan.....	17
4.2 Metode Penulisan.....	18
4.3 Hasil dan Pembahasan Sistem Akuntansi Faktur Pajak.....	19
BAB V PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	41



## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1 Garis Besar Daftar Kegiatan selama Proyek Akhir ..... 17



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Logo PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto .....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Wavin Tunas Utama.....	8
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bagian Accounting PT. Wavin tunas utama .....	9
Gambar 2.4 Denah ruangan accounting.....	10
Gambar 4.1 System Flow Invoice Control.....	19
Gambar 4.2 WEB PT. Wavin Tunas Utama .....	20
Gambar 4.3 Jumlah Surat Jalan WEB.....	21
Gambar 4.4 Rekap Nomor Faktur Pajak .....	22
Gambar 4.5 Login MAPICS .....	23
Gambar 4.6 Login Proxy.....	23
Gambar 4.7 Menu Set nomor Penjualan .....	24
Gambar 4.8 Menu Set Nomor Pajak .....	25
Gambar 4.9 Menu Invoicing .....	26
Gambar 4.10 Menu Packing Slip .....	27
Gambar 4.11 Menu Vat.....	28
Gambar 4.12 Menu Laporan Diskon.....	29
Gambar 4.13 Menu Faktur Penjualan .....	30
Gambar 4.14 Menu Faktur Pajak .....	31
Gambar 4.15 Menu Faktur Pajak .....	32
Gambar 4.16 Menu Entry Kwitansi .....	32
Gambar 4.17 Menu Cetak Kwitansi.....	33

Gambar 4.18 Menu Cetak Tanda Terima.....34



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kantor PT. Wavin Tunas Utama .....	41
Lampiran 2. Surat Balasan .....	42
Lampiran 3. Form KP 5 .....	43
Lampiran 4. Form KP 6 .....	46
Lampiran 5. Form KP 7 .....	48
Lampiran 6. Kartu Bimbingan .....	51

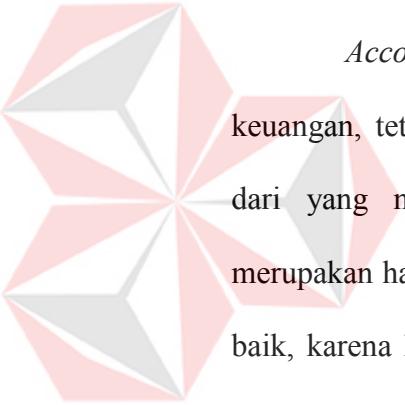


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia kerja yang semakin beragam jenisnya, pekerjaan pemrosesan data keuangan atau *Accounting* selalu dibutuhkan. Kebanyakan organisasi yang ada mungkin telah menyadari sejak lama bahwa pemrosesan data keuangan sangat dibutuhkan demi kelangsungan organisasi tersebut di masa depan.



*Accounting* sudah dipastikan erat kaitannya dengan pemrosesan data keuangan, tetapi pemrosesan data keuangan yang dilakukan tidak terlepas juga dari yang namanya sistem akuntansi. Sistem akuntansi dalam organisasi merupakan hal penting dalam meningkatkan tata kelola keuangan organisasi yang baik, karena keteraturan dan pelaksanaan tugas secara sistematis mempermudah capaian kinerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Keberadaan sistem akuntansi di bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto ini sangat mampu berperan aktif dalam tata kelola keuangan organisasi. Adanya sistem akuntansi yang diterapkan pada bagian ini guna membantu kelancaran dalam pemrosesan data keuangan di PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto.

Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam sistem akuntansi pada bagian *Accounting* yaitu mengenai bagaimana proses sistem akuntansi faktur pajak pada PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan masalah berdasarkan hasil proyek akhir yang lebih mengacu pada:

- a. Bagaimana sistem akuntansi faktur pajak yang diterapkan pada bagian *Accounting* di PT. Wavin Tunas Utama?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas dibuat pembatasan masalah agar lebih fokus mengenai sistem Akuntansi Faktur Pajak oleh *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama, meliputi :

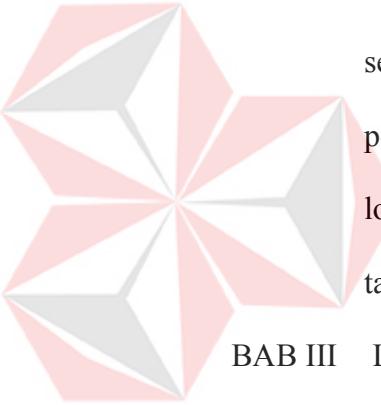
- a) Pengecekan surat jalan.
- b) Pemberian nomor faktur penjualan dan pajak.
- c) Setting nomor pajak pada *MAPICS*.
- d) Sistem pencetakan faktur pajak.
- e) *EntryInvoice* kwitansi
- f) Sistem pencetakan tanda terima
- g) Sistem pencetakan kwitansi

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari laporan ini adalah memahami penerapan sistem akuntansi faktur pajak pada PT. Wavin Tunas Utama.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan proyek akhir ini secara umum terbagi menjadi beberapa bab, yang terdiri dari beberapa sub bab yang bertujuan untuk



memperjelas pokok-pokok bahasan. Sistematika penulisan yang terdapat laporan ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan ini membahas tentang mengenai latar belakang permasalahan dalam penulisan proyek akhir yang dikemukakan oleh Penulis, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, kontribusi, dan sistematika penulisan.

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB II Gambaran Umum ini membahas tentang gambaran umum PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto, visi dan misi, yang meliputi sejarah dan struktur organisasi, serta gambaran umum tempat pelaksanaan praktek kerja, yaitu Bagian *Accounting* yang meliputi lokasi dan tempat praktek kerja yang dilaksanakan, serta tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan.

## BAB III LANDASAN TEORI

Pada BAB III Landasan Teori ini membahas tentang landasan teori yang digunakan sebagai penunjang dan pendukung dalam menyelesaikan tugas selama Proyek Akhir hingga menyelesaikan Proyek Akhir. Landasan teori tersebut menjelaskan teori tentang Sistem, Akuntansi, Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penjualan, dan Pajak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV Hasil dan Pembahasan ini membahas tentang uraian tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis, masalah dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh penulis dan juga berisi hasil-

hasil praktek kerja dan pembahasannya yang dikerjakan penulis selama melakukan praktek kerjas secara detail pada bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V Kesimpulan dan Saran ini membahas tentang kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan pada Bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto serta saran dari penulis kepada bagian yang dibahas dan menjadi solusi agar dapat dikembangkan dengan lebih baik dan diharapkan pula dapat bermanfaat bagi pembaca.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 1.1 Gambaran Umum PT. Wavin Tunas Utama

##### 1.1.1 Sejarah

Djabesmen Group merupakan salah satu industri material building tertua di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1971. Dengan unit bisnis yang tersebar di Nusantara. Djabesmen Group berupaya menjadi produsen material building utama yang ada di Indonesia. Upaya tersebut ditunjukkan dengan melakuakan pengembangan berkelanjutan yang ada baik pada segi bisnis, produk, serta organisasi. Sebagai salah satu perwakilan bisnis Djabesmen Group untuk area Indonesia Timur, PT. Djabes Sejati mewujudkan upaya tersebut dengan melakukan penambahan kapasitas produksi beserta restrukturisasi organisasi guna mencapai optimalisasi kinerja.

PT. Djabes Sejati yang berlokasi di Desa Watesnegoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto berdiri sejak 04 April 1995 dengan nama PT. Wavin Duta Jaya. Pada awal bisnis, PT. Wavin Duta Jaya hanya melakukan produksi atas pipa *PVC* dengan merk Wavin. Sejak tahun 2003, penambahan kapasitas produksi dan varian produk produksi berupa *Fiber Cement* dengan merk Djabesmen yang beroperasi sejak tanggal 14 Februari 2003. Sejak tanggal tersebut perseroan berganti nama menjadi PT. Djabes Sejati.

Seiring dengan penambahan kapasitas produksii dan pengembangan organisasi yang terus berlangsung pada tahun 2014 PT. Djabes Sejati membagi bisnisnya menjadi dua unit. Unit *Fiber Cement* dengan nama perseroan PT.Djabes Tunas Utama dan unit Pipa *PVC* dengan nama perseroan PT. Wavin Tunas Utama. Pengoptimalan kinerja organisasi dengan

melakukan pembagian unit tersebut dilakukan sebagai upaya organisasi untuk mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan pada organisasi.

PT. Djabes Tunas Utama yang bergerak di unit *Fiber Cement* untuk sementara hanya melakukan produksi *Fiber Cement* Djabesmen yang merupakan salah satu produk utama dari Djabesmen Group. Sebagai Top 250 Indonesia Original Brand (SWA:2009), *Fiber Cement* Djabesmen telah memperoleh penghargaan “*The IV International Trophy for Technology*” sebagai bukti kebaikan atas kualitas dan teknologi yang digunakan. Kualitas yang dimiliki oleh *Fiber Cement* Djabesmen merujuk pula pada standard mutu yang ditetapkan oleh SNI (*Standard Nasional Indonesia*).

PT. Wavin Tunas Utama yang bergerak di unit Pipa – *PVC* untuk sementara hanya melakukan produksi atas Pipa *PVC* dengan merk Wavin dan supporting produksi untuk tangki air dengan merk Tirta. Pipa *PVC* merk Wavin merupakan salah satu merk pipa *PVC* terbesar di dunia dengan fasilitas produksi yang tersebar di seluruh Eropa. Pengalaman selama lebih dari seperempat abad dan dukungan teknis penuh dari Wavin *BV Holland* telah secara konsisten menghasilkan kualitas hasil produksi yang prima.

Guna menunjang bisnisnya, baik PT. Djabes Tunas Utama maupun PT. Wavin Duta Jaya menyediakan tenaga ahli yang siap memberikan penjelasan dan pelatihan untuk membantu masalah yang dihadapi konsumen saat pemasangan di lapangan. Selain itu, layanan purna jual menjadi perhatian utama bagi bisnis sehingga permasalahan yang timbul setelah produk terpasang dapat segera teratasi.

### **1.1.2 Visi dan Misi**

Adapun Visi dan Misi Wavin Tunas Utama adalah sebagai berikut:

Visi Wavin adalah akan mengaliri air kepada masyarakat di segala penggunaanya di kehidupan sehari-hari.

Misi Wavin adalah ingin menjadi produsen perpipaan yang handal dengan mengedepankan mutu & Pelayanan.

### **1.1.3 Ideologi**

Ideologi Wavin adalah Meningkatkan kualitas Hidup dengan mengaliri setiap sendi kehidupan.

### **1.1.4 Nilai-Nilai Dasar Wavin**

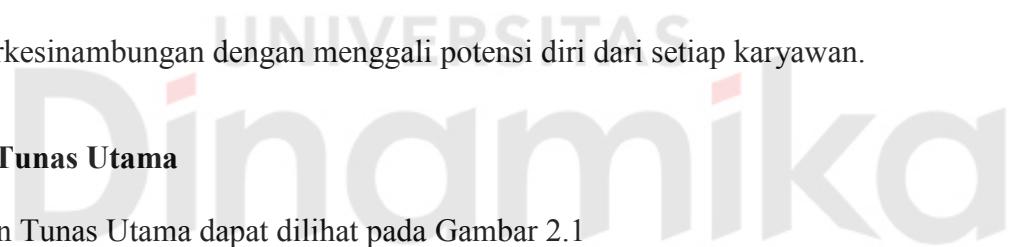
Nilai-Niai Dasar Wavin adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi tolok ukur industri dalam keterandalan, kepuasan pelanggan dan kualitas.
- b. Mengedepankan kepercayaan, ketulusan, kehangatan dan rasa saling menghormati dalam setiap hubungan antar karyawan maupun dengan pelanggan.
- c. Kerjasama dalam tim, tidak ada yang dapat bekerja sendiri.
- d. Pengembangan berkesinambungan dengan menggali potensi diri dari setiap karyawan.

### **1.1.5 Logo PT. Wavin Tunas Utama**

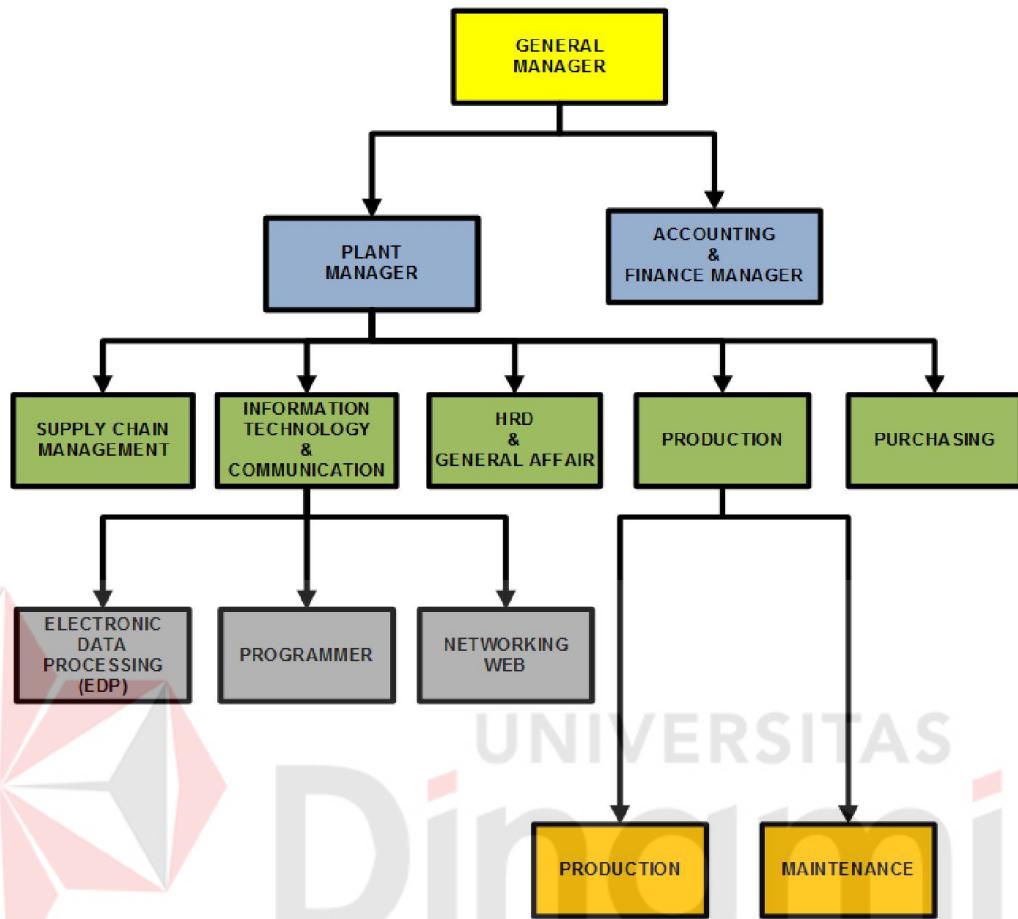
Logo PT. Wavin Tunas Utama dapat dilihat pada Gambar 2.1



**1.1.6 Struktur** 

Gambar 2.1 Logo PT. Wavin Tunas Utama

Struktur organisasi PT. Wavin Tunas Utama dapat dilihat pada Gambar 2.2

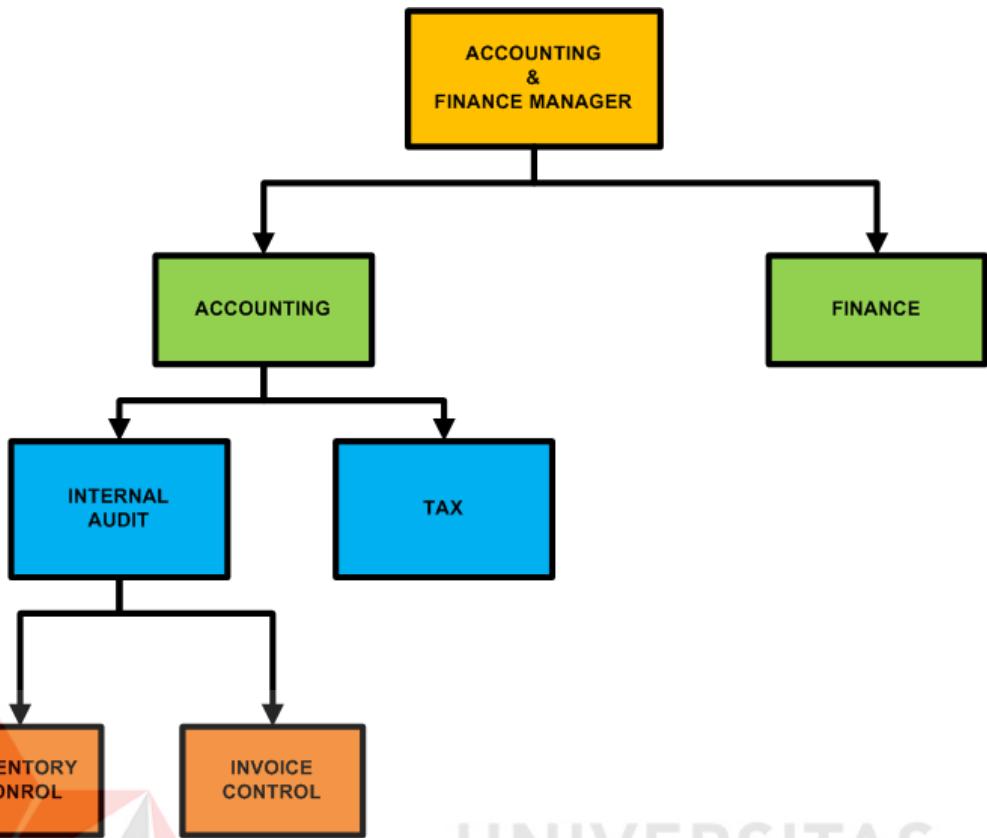


1.2 Ga Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Wavin tunas utama kerto

### 1.2.1 Struktur Organisasi Bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama

Bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama bertanggung jawab langsung kepada *General Manager* PT. Wavin Tunas Utama. Bagian *Accounting* memiliki beberapa divisi meliputi *internal audit* dan *tax*, bagian *internal audit* terbagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu *inventory control*, dan yang kedua yaitu *invoice control*. *Inventory control* atau pengawasan persediaan bertugas mengawasi persediaan yang ada pada PT. Wavin Tunas Utama. Sedangkan bagian *invoice control* yaitu bertugas untuk mengawasi faktur.

Struktur organisasi bagian *Accounting* dapat dilihat pada Gambar 2.3



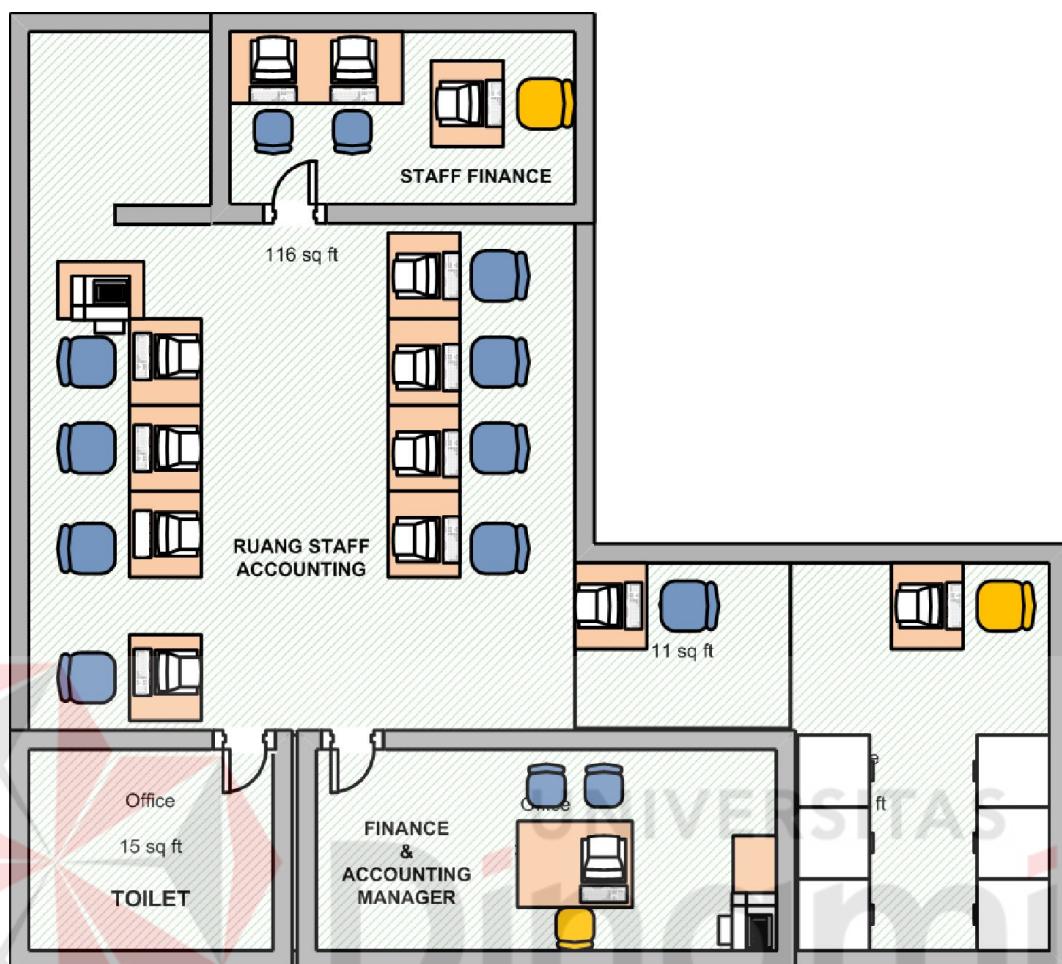
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bagian Accounting PT. Wavin tunas utama

### 1.2.2 Lokasi, Tempat dan Waktu terlaksananya *Workshop*

Lokasi dan tempat :

Bagian Accounting PT. Wavin Tunas Utama terletak di dalam gedung / kantor utama lantai 1 PT. Wavin Tunas Utama, satu gedung dengan beberapa bagian operasional lain seperti bagian *purchasing, delivery, EDP*, dan *finance*.

Denah bagian *Accounting* dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut ini:



Gambar 2.4 Denah Ruangan *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### 1.1 Sistem

##### 3.1.1 Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2008:13) Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urut-urutan operasi di dalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh Anggadini (2011:3) sebagai berikut:

Suatu prosedur adalah suatu urut-urutan operasi klerikal (full menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganannya yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Dengan kata lain sesuatu dapat dikatakan sistem apabila memenuhi 2 syarat:

- a. Memiliki bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian-bagian itu dinamakan subsistem.

- b. Harus memenuhi 3 unsur *Input-Proses-Output*.

## 1.2 Akuntansi

### 1.2.1 Definisi Akuntansi

Menurut Nugroho (2008:17) menyatakan bahwa Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Dari definisi tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. (Bagian ini menjelaskan tentang kegiatan ekonomi).
- b. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai keadaan usaha yang bersangkutan. (segi kegunaan dari akuntansi)

Menurut Ahmad dan Belkaoui (2008:37-38) “Akuntansi adalah aktivitas jasa, fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi, dalam membuat suatu pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan yang ada.”

Menurut James (2008:23) “Fungsi akuntansi adalah mengatur sumber daya informasi keuangan perusahaan.” Sistem Akuntansi Penjualan

### **1.3 Sistem Akuntansi Penjualan**

Menurut James (2008:32) Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

#### **1.3.1 Fungsi terkait dalam sistem penjualan tunai**

##### a. Fungsi penjualan

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada ditangan bagian order penjualan.

##### b. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada di tangan bagian kas.

##### c. Fungsi gudang

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut

ke fungsi pengiriman. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada di tangan bagian gudang.

d. Fungsi penerimaan

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian pengiriman.

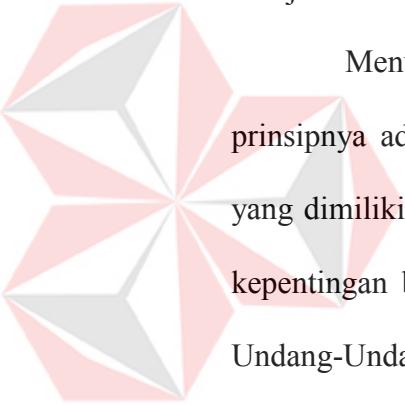
e. Fungsi akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.

#### 1.4 Definisi Pajak

Secaraumum pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Menurut Diaz (2013:8), pajak dapat diartikan adanya aliran dari sektor privat ke sektor publik secara dipaksakan yang dipungut berdasarkan keuntungan ekonomi tertentu dari nilai setara dalam rangka pemenuhan kebutuhan negara dan objek-objek sosial.

Menurut Diaz (2013: 8) “Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

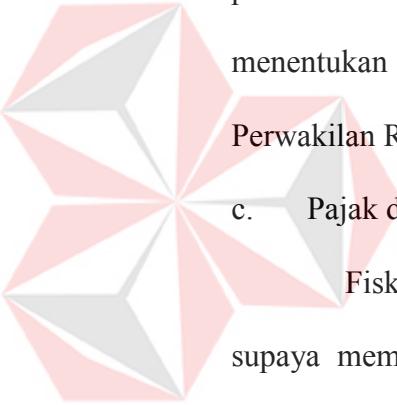


Menurut Diaz (2013:8) adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkan penguasa secara umum) tanpa ada kontraprestasi dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran umum.

Menurut Diaz (2013:8) pajak adalah kewajiban menyerahkan sebagai kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu tetapi bukan sebagai hukuman menurut peraturan yang ditetapkan Pemerintah serta dapat dipaksakan tetapi tak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Diaz (2013:9), menunjukkan bahwa pajak yang dipungut pada prinsipnya adalah sama yakni masyarakat diminta menyerahkan sebagian harta yang dimiliki sebagai kontribusi untuk membiayai keperluan barang dan jasa bagi kepentingan bersama. Adapun definisi pajak secara resmi yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang merupakan perubahan ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (disingkat “UU KUP”) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Definisi pajak secara resmi di dalam Undang-undang belum pernah ada dan baru ada pada Pasal 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007.

Menurut Diaz (2013:12) beberapa unsur pajak sebagai berikut:



a. Iuran atau Pungutan

Dilihat dari segi arah dana pajak, jika dana arah datangnya pajak berasal dari WP, maka pajak disebut iuran sedangkan jika arah datangnya kegiatan untuk mewujudkan pajak tersebut berasal dari Pemerintah, maka pajak itu disebut sebagai pungutan.

b. Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang

Salah satu karakteristik pokok dari pajak ialah bahwa pemungutannya harus berdasarkan undang-undang. Hal ini disebabkan karena pada hakekatnya pajak adalah beban yang harus dipikul oleh rakyat banyak, sehingga dalam perumusanmacam, jenis berat dan ringannya tarif pajak itu, rakyat harus ikut serta menentukan dan menyetujuinya, melalui wakil-wakilnya di parlemen atau Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

c. Pajak dapat dipaksakan

Fiskus mendapat wewenang dari undang-undang untuk memaksa WP supaya mematuhi kewajiban perpajakannya. Wewenang tersebut dapat dilihat dengan adanya ketentuan sanksi-sanksi administratif maupun sanksi pidana *fiskal* dalam undang-undang perpajakan, khususnya dalam UU KUP.

d. Tidak menerima atau memperoleh kontraprestasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja berlangsung selama 5 (lima) bulan, program praktek kerja yang dilaksanakan pada Bagian *Accounting* di PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto yang pelaksanaannya pada:

Tanggal : 20 Januari 2014 – 20 Juni 2014

Tempat : *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto

Peserta : Achmad Syarifuddin Amrullah

NIM : 11.39015.0007

Dalam pelaksanaan praktek kerja yang berlangsung dalam kurun waktu lima bulan di PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto berikut ini adalah rincian kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja di Bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto:

Tabel 4.1 Garis Besar Daftar Kegiatan selama praktek kerja

No.	Kegiatan/Pekerjaan
1.	Melakukan pengecekan surat jalan manual dan melalui Web
2.	Pemberian nomor Invoice dan Faktur Pajak
3.	Mensetting nomor Invoice pada Mappic
4.	Tarik Faktur Penjualan dari nomor Invoice

No.	Kegiatan/Pekerjaan
5.	Mencetak Packing Slip Faktur Penjualan dan Faktur Pajak
6.	Mencetak Faktur Penjualan dan Faktur Pajak
7.	<i>Entry Invoice</i> kwitansi
8.	Sistem pencetakan tanda terima
9.	Sistem pencetakan kwitansi

## 1.2 Metode Penulisan

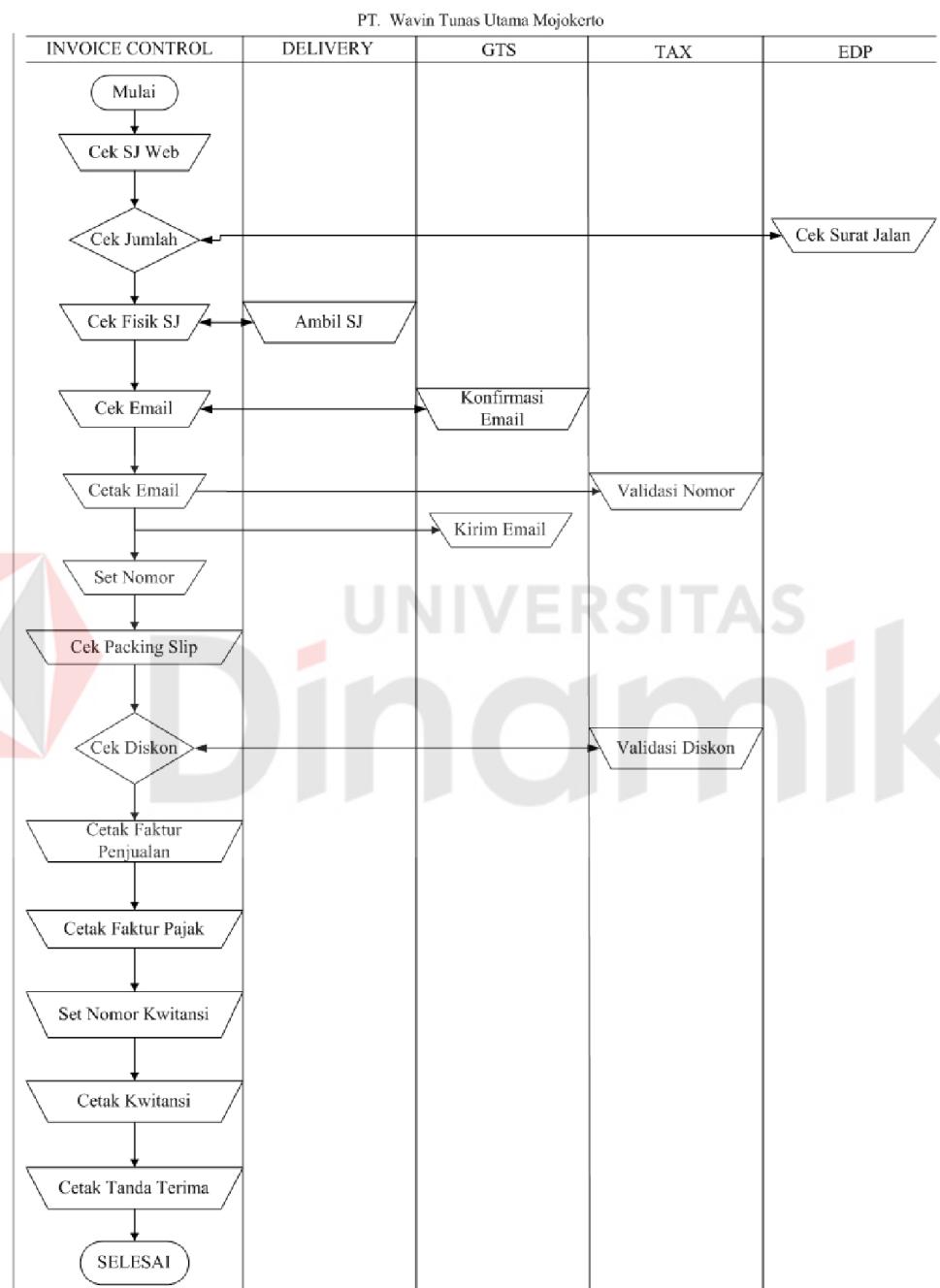
Metode penulisan yang digunakan untuk menyelesaikan laporan proyek akhir pada bagian *Accounting* PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto adalah:

- a Studi *Observasi*, yaitu dengan pengamatan dan mempelajari secara langsung pada bagian Penerimaan Mahasiswa Baru.
- b Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan pembimbing pada tempat pelaksanaan praktik kerja yaitu pada bagian Penerimaan Mahasiswa Baru.
- c Studi Literatur atau Perpustakaan, yaitu dengan mencari dan membaca literatur dan buku-buku yang mendukung penyelesaian laporan praktik kerja yang tersedia di perpustakaan.
- d Penyusunan Laporan, yaitu setelah melakukan kegiatan praktik kerja menyusun laporan proyek akhir yang menjadi prasyarat mendapat gelar Ahli Madya.
- e Konsultasi (Bimbingan), yaitu dengan mengajukan laporan secara bertahap kepada dosen pembimbing atas hasil laporan proyek akhir yang telah dilaksanakan.

### 1.3 Hasil dan Pembahasan Sistem Akuntansi Faktur Pajak

Langkah-langkah Sistem Flow pada bagian Accounting(*Invoice Control*)PT.

Wavin Tunas Utama:



Gambar 4.1 System Flow *Invoice Control*

Pada Gambar 4.1 diatas adalah urutan kerja pada bagian Accounting (Invoice Control) di PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto dengan urutan kerja pengecekan surat jalan di *Web*, setting nomor penjualan, pajak, sampai cetak tanda terima.

### 1.3.1 Sistem Pengecekan Surat jalan Melalui *WEB*

- Buka *Mozilla* => “TENTANG KAMI” (<http://sqlserver/wavinet/index.htm>).



Gambar 4.2 WEB PT. Wavin Tunas Utama

Pada Gambar 4.2 adalah langkah pertama masuk ke *WEB* PT. Wavin tunas Utama. Alamat Web telah dibedakan berdasarkan nama Perusahaan antara PT. Wavin Tunas Utama dan PT. Djabes Tunas Utama. Hasil yang membedakan anatara PT. Wavin Tunas Utama dan PT. Djabes Tunas Utama adalah jumlah surat jalan yang selalu banyak dibandingkan dengan surat jalan PT. Djabes Tunas Utama.

- Pasword :xxxxxxx, kemudian buka rekap surat jalan, pastikan item barang ditiap surat jalan tidak ada yang 0, dan nomor urut tidak ada yang loncat, jika nomor loncat lihat dipacking slip info bisa jadi surat jalantersebut *NON DFR/FOC/RETUR/* memang kesalahan nomor surat jalan loncat. Jika nomor

memang loncat maka hubungi Pak Kukuh untuk merevisi, menginfokan juga ke *DFRS* bahwa surat jalan ada yang lompat/bermasalah.

- Pastikan semua surat jalan sama dengan packing slip info dari *Delivery*.

No	KODE	NAMA BARANG	STK	JUMLAH
1	100270100260004	PIPA WAVIN AW 4" SC 4 M	BT	1230
2	10022010089004	PIPA WAVIN AW 3" SC 4 M	BT	200
3	10022010114004	PIPA WAVIN AW 4" SC 4 M	DT	300
<b>T O T A L .</b>				<b>1.730</b>

Gambar 4.3 Jumlah Surat Jalan WEB

Pada Gambar 4.3 diatas adalah tampilan keseluruhan surat jalan sehari sebelumnya yang akan menjadi faktur. Gambar diatas menunjukkan bahwa surat jalan diatas milik PT. Wavin Tunas Utama terbukti dengan jumlah yang lebih dari 50 surat jalan.

- Simpan *web* dengan nama nomor awal surat jalan dan nomor akhir surat jalan.

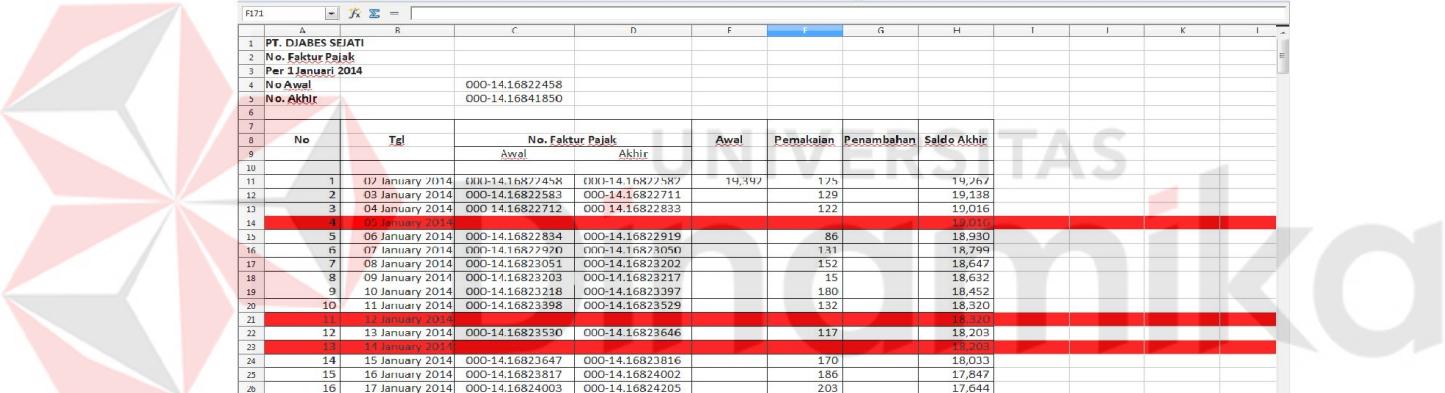
### 1.3.2 Sistem Pengecekan Surat jalan Secara Manual

- Pastikan nomor surat jalan tidak ada yang lompat.
- Pastikan item pada surat jalan sama dengan di *packing slip info*.
- Pastikan invoice amount juga tidak ada yang 0, jika ada yang 0 hubungi Pak Kukuh untuk direvisi, master harga terkadang masih belum dirubah tetap 0. Pastikan surat jalan terdapat minimal 2 (Dua) tanda tangan, jika hanya ada 1 (satu) maka mintakan tanda tangan pada ke Pak Kukuh (untuk

surat jalan Pipa) dan ke Pak Pono (untuk surat jalan Asbes) terkecuali untuk surat jalan Jakarta, surat jalan Jakarta hanya ada satu tanda tangan.

### 1.3.3 Pemberian Nomor Faktur Penjualan dan Faktur Pajak

Sebelum penomoran lihat nomor terakhir pada hari kemarin setelah itu memberi nomor ke *GTS* dan dilanjutkan membeberi nomor ke PT. Djabesdepo Fortuna Raya Surabaya, nomor harus berurutan. Untuk nomor Faktur Penjualan sesuai dengan urutan yang ada dan untuk nomor Faktur Pajak harus sesuai dengan nomor yang sudah didapatkan dari kantor Pajak.



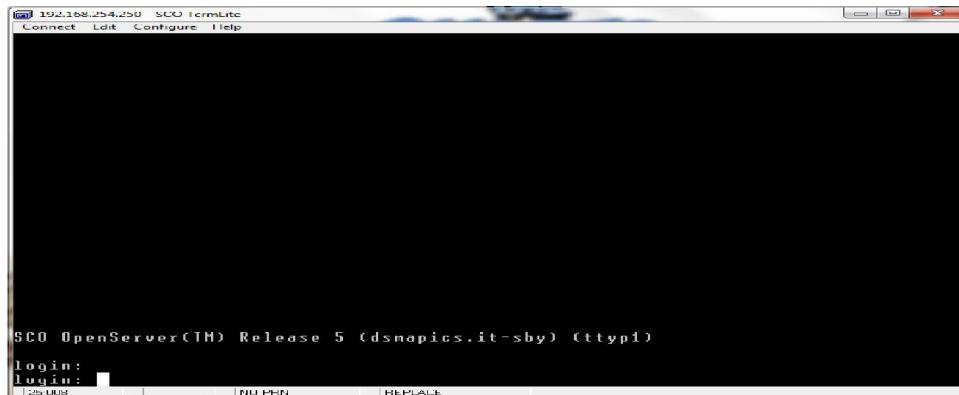
Nomor Akhir Faktur Pajak new.xls - OpenOffice.org Calc						
	A	B	C	D	E	F
1	PT. DIABES SEJATI					
2	No. Faktur Pajak					
3	Per 1 Januari 2014					
4	No Awal		000-14.16822458			
5	No Akhir		000-14.16841850			
6						
7						
8	No	Tgl	No. Faktur Pajak	Awal	Pemakaian	Penambahan
9			Awal	Akhir		
10						
11	1	02 January 2014	000-14.16822458	000-14.16822458	14,34	14,34
12	2	03 January 2014	000-14.16822583	000-14.16822711	129	19,138
13	3	04 January 2014	000-14.16822712	000-14.16822833	122	19,016
14	4	05 January 2014				19,016
15	5	06 January 2014	000-14.16822834	000-14.16822919	86	18,930
16	6	07 January 2014	000-14.16822920	000-14.16823050	131	18,799
17	7	08 January 2014	000-14.16823051	000-14.16823202	152	18,647
18	8	09 January 2014	000-14.16823203	000-14.16823217	15	18,632
19	9	10 January 2014	000-14.16823218	000-14.16823397	180	18,452
20	10	11 January 2014	000-14.16823398	000-14.16823529	132	18,320
21	11	12 January 2014				18,320
22	12	13 January 2014	000-14.16823530	000-14.16823646	117	18,203
23	13	14 January 2014				18,203
24	14	15 January 2014	000-14.16823647	000-14.16823816	170	18,033
25	15	16 January 2014	000-14.16823817	000-14.16824002	186	17,847
26	16	17 January 2014	000-14.16824003	000-14.16824205	203	17,644
27	17	18 January 2014	000-14.16824206	000-14.16824381	3/6	17,468

Gambar 4.4 Rekap Nomor Faktur Pajak

Pada Gambar 4.4 diatas adalah tampilan rekap nomor pajak yang setiap hari dilakukan penghitungan dengan cara menambahkan satu nomor pajak pada tanggal berikutnya dan ditambah jumlah pemakaian dikurangi satu. Nomor diatas didapatkan dari Direktorat Jendral Pajak, nomor yang didapatkan biasanya berjumlah 19.000 nomor.

### 1.3.4 Langkah-langkah Setting Nomor Faktur Penjualan

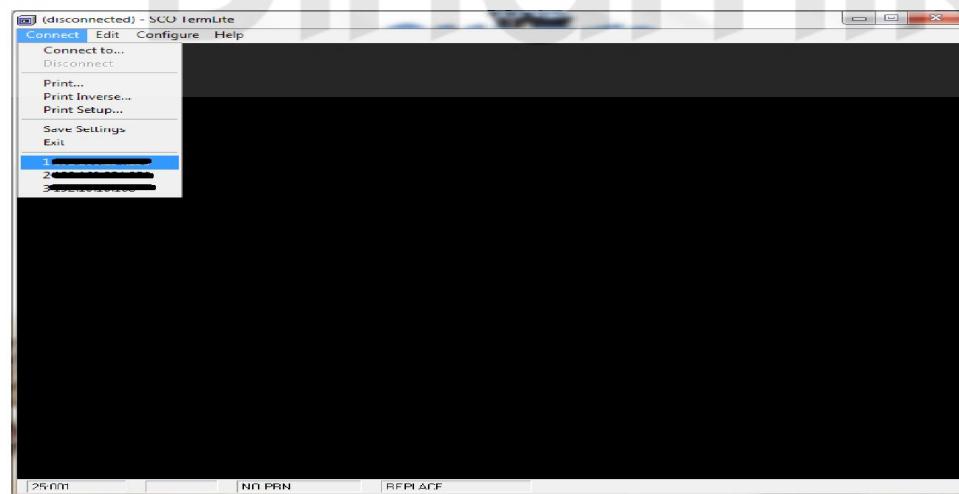
- Masuk ke program *Mapic* dengan login : xxxx dan password : xxxx



Gambar 4.5 Login MAPICS

Pada Gambar 4.5 diatas adalah tampilan pertama program *MAPICS* (*Manufacturing Accounting Program Information Control System*) yang menjadi program utama PT. Wavin Tunas Utama dalam melakukan *Entry Data* keuangan bagian Accounting. *MAPICS* adalah sistem komputer semacam *Command Prompt* yang saling terintegrasi antara PT. Wavin Tunas Utama, PT. Djabel Tunas Utama dan PT. Djabeldepot Fortuna Raya.

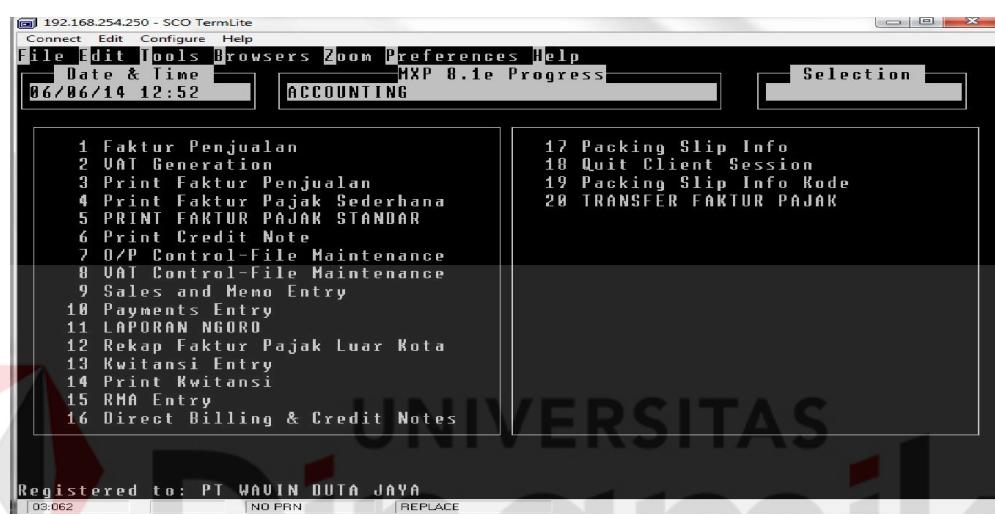
- b. Pilih nomor Proxy : 192.xxx.xxx.xxx



Gambar 4.6 Login Proxy

Pada Gambar 4.6 diatas adalah tampilan *login Proxy*. Pada tahap ini terdapat 3 (tiga) nomor *Proxy* sesuai kebutuhan, biasanya jika melakukan penarikan Invoice pilih nomor xxx pada tiga digit dibelakang dan jika melakukan Input App pilih nomor xxx pada tiga digit dibelakang.

- c. Masuk menu no 7 (*O/P Control-File Maintenance*), ketik “x” dikolom “*ar entity*”.



Gambar 4.7 Menu Set nomor Penjualan

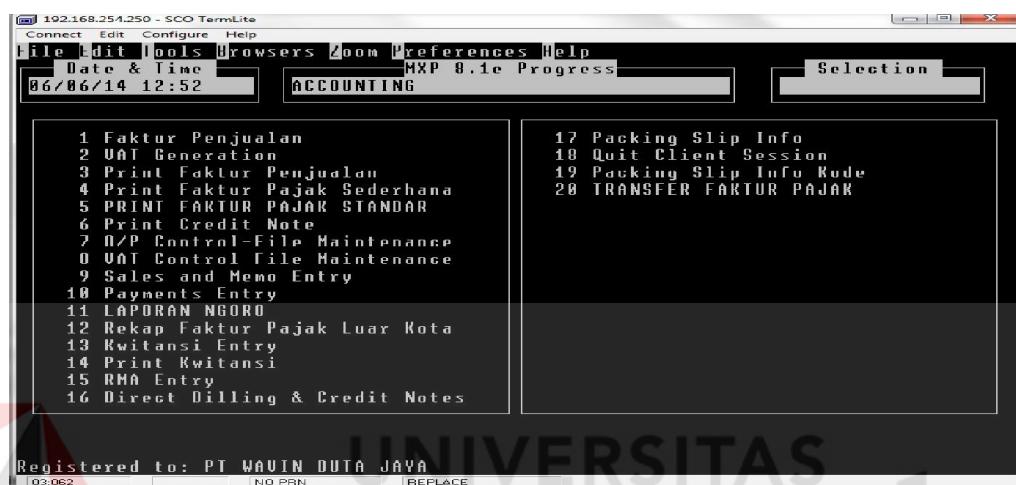
Pada Gambar 4.7 diatas adalah menu utama setelah melakukan *login*. Pada gambar diatas pilih nomor 7 untuk melukan setting penomoran faktur penjulanyang diikuti langkah-langkah selanjutnya sesuai urutan kerja. Pada penomoran PT. Wavin Tunas Utama nomor selalu dikurangi 1 (satu) angka. Kesalahan nomor sering terjadi pada langkah ini dikarenakan PT. Wavin Tunas Utama berbagi nomor dengan PT. Djabesdepo Fortuna Raya Surabaya.

- d. Isi kolom “*next invoice*” denngan angka xxxxxxxxx
- e. Tekan F1 4X sampai muncul “ starting number maintenance”.
- f. Ulangi angkah a-b

- g. Isi kolom “*next invoice*” dengan (nomor awal Faktur Penjualan - 1)
- h. Tekan F1 3X kemudian F4 1X sampai kembali ke menu awal.

### 1.3.5 Langkah-langkah setting Faktur Pajak

- a. Masuk menu no 8 (*VAT Control-File Maintenance*), ketik “x” dikolom “*vat entity*”



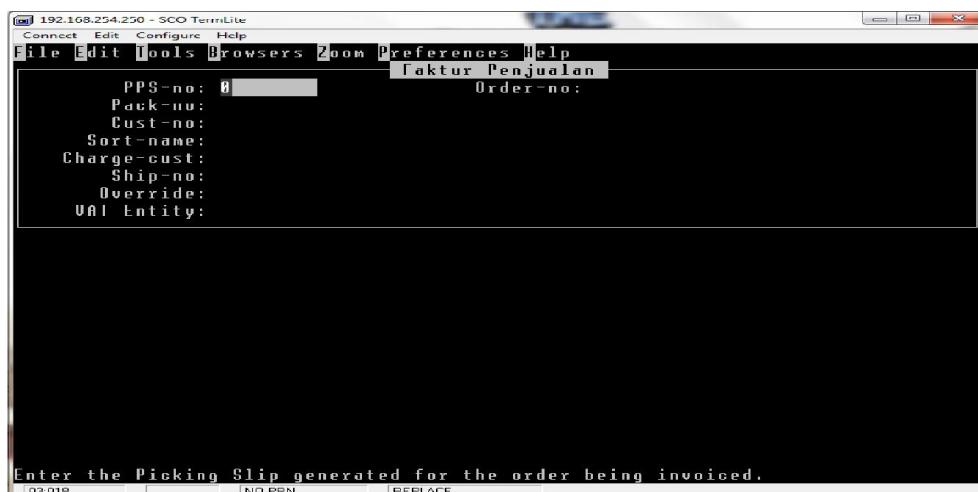
Gambar 4.8 Menu Set Nomor Pajak

Pada Gambar 4.8 diatas adalah menu utama setting nomor pajak. Pada setting nomor pajak hampir sama dengan menu nomor 7 sebelumnya, namun nomor yang digunakan adalah nomor pajak. Pada langkah ini lebih kecil resiko kesalahan karena tidak banyak setting penomoran seperti menu nomor 7.

- b. Tekan F1 2X sampai muncul “*next vat*” dengan angka xxxxxxxxx
- c. Tekan F1 2X sampai kembali ke menu awal
- d. Ulangi langkah a
- e. Isi kolom “*next vat*” dengan (no Faktur Pajak awal-1)
- f. Tekan F1 sampai kembali ke menu awal

### 1.3.6 Entry Nomor *Invoice* (Tarik Faktur)

- a. Masuk menu nomor 1 (Faktur Penjualan)



Gambar 4.9 Menu Invoicing

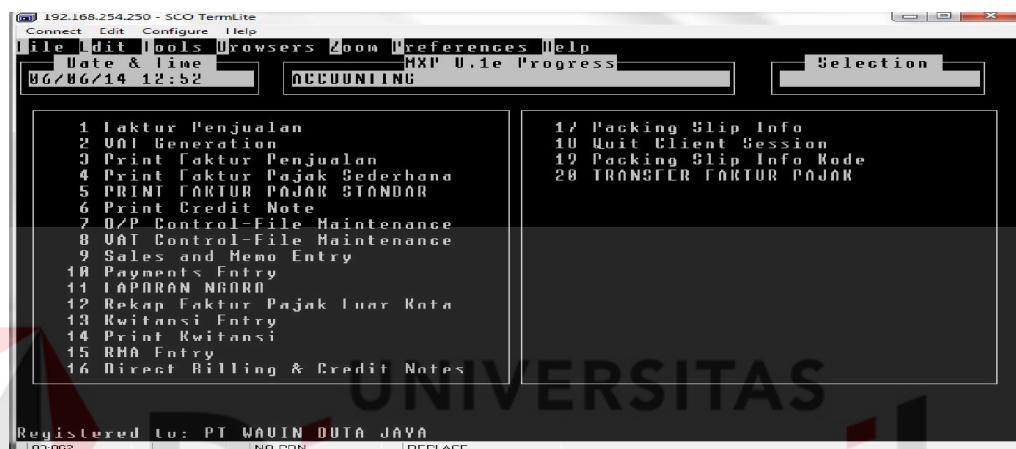
Pada Gambar 4.9 diatas adalah gambar *Entry* data *Invoice* untuk Faktur penjualan dan pajak. Pada langkah ini pengecekan nominal harga dan nomor faktur penjualan dan pajak yang telah dibuat pada langkah-langkah sebelumnya. Jika terjadi keslahan maka revisi pada bagian *IT* untuk melakukan revisi, revisi selesai maksimal keesokan harinya dilihat dari berapa nomor yang salah. Selain kesalahan nomor biasanya terdapat nomor yang belum di *Entry*, hal tersebut juga berpengaruh dalam perbedaan noor.

- b. Tekan F1 sampai muncul Faktur Penjualan
- c. Masukkan nomor *PPS* enter sampai muncul permintaan *invoice*
- d. Cocokkan nilai di program dengan invoice amount yang ada di cetakan packing slip info.
- e. Enter lalu tekan F4 kemudian enter lagi
- f. Lanjutkan sampai nomor *PPS* yang terakhir
- g. Cek nomor *invoice* awal dan nomor *invoice* akhir

- h. Untuk nomor *PPS* yang terakhir cocokkan nomor *invoice* yang muncul dilayar dengan nomor Faktur Penjualan jika tidak sama terdapat nomor invoice yang belum diinput.
- i. Apabila selesai *entry PPS* maka keluar dengan tekan F4

### 1.3.7 Print Out Rekap Packing Slip Info

- a. Masuk menu nomor 17 (*Packing Slip Info*)



Gambar 4.10 Menu *Packing Slip*

Pada Gambar 4.10 diatas adalah tampilan menu utama setelah melakukan *Entry Invoice*. Pada langkah ini adalah cetak hasil *Invoicing* faktur pajak dan penjualan, langkah ini selalu dilakukan karena jika tidak lagkah selanjutnya tidak akan bisa dijalankan.

- b. Isi kolom report output dengan: xxxxxx
- c. Masukkan tanggal surat jalan lalu enter

### 1.3.8 Print Out Rekap Nomor Faktur Pajak

- a. Masuk menu nomor 2 (*Vat Generation*)



Gambar 4.11 Menu *Vat*

Pada Gambar 4.11 diatas adalah menu utama setelah mencetak *Packing Slip*. Pada menu ini sebelum mencetak cek semua nomor dengan teliti karena pada langkah ini terjadi kesalahan cetak maka tidak bisa dilakukan cetak ulang. Jika terjadi kesalahan dan tercetak maka revisi dengan waktu keesokan harinya baru selesai.

- b. Isi kolo report output dengan : xxxxxxx
- c. Masukkan nomor *invoice* awal dan nomor *invoice* akhir lalu enter
- d. Pastikan nomor yang tercetak sudah benar
- e. *Vat generation* hanya bisa diprint 1X (satu kali)

### 1.3.9 Cek Diskon Per Tipe Produk

- a. Masuk ke program *Mapic*, login : xxxx, password : xxxxxxx
- b. Ketik 11 (laporan ngoro) lalu 2 (buku penjualan kel. barang), report output :  
xxxx => prev => xxxx

The screenshot shows a dual-monitor setup. The left monitor displays a Microsoft Excel spreadsheet titled 'DS-History Disc 13.xls' showing historical discount data. The right monitor displays a terminal window titled '10.168.254.250 - SCO Termite' showing current discount data. Both screens show tables with columns for item ID, name, quantity, date, price, and total amount.

NO	NAMA PRODUK	JUMLAH	PER FAKTUR	NETTO	JNS	BRUTO	%
1	HISTORY DISCOUNTS						
2							
3							
4	PRODUK WAYIN						
5							
6	NO NAMA PRODUK						
7	1 PIPA WAYIN (PW)	10/07/14	45,119,387	FR	57,771,208	29.00	
8	2 PIPA RUCIKA (PR)	10/07/14	47,850,374	FR	60,254,000	29.00	
9	3 FITTING RUCIKA (FR)	10/07/14	27,691,136	FR	35,456,000	29.00	
10	4 LEM (LL)	10/07/14	5,532,684	FR	7,004,000	29.00	
11	5 LEM TUBE (LL)	10/07/14	41,764,853	FR	53,475,188	29.00	
12	6 COMMERCIAL ARTICLE	10/07/14	9,922,293	FR	12,704,600	29.00	
13	7 PIPA TIGRIS (TP)	10/07/14	2,562,305	FR	3,280,000	29.00	
14	8 FITTING TIGRIS (TF)	10/07/14	1,987,409	FR	2,544,000	29.00	
15	9 COMBINT TIGRIS (TCA)	10/07/14	14,531,138	FR	19,605,000	29.00	
16	10 PIPA PE	10/07/14	83,300,575	FR	105,761,300	29.00	
17	11 FITTING PE	10/07/14	33,037,848	FR	43,326,300	29.00	
18	12 PIPA AS (ASP)	10/07/14	11,048,551	FR	15,171,000	29.00	
19	13 FITTING AS (ASF)	10/07/14	2,737,405	FR	3,585,000	29.00	
20	14 PIPA WAYIN (WDJ-BALI) (PW)	10/07/14	10,300,020	FR	13,144,200	29.00	
21							
22	PRODUK DJABESMEN						
23							
24	NO NAMA PRODUK						
25	1 DJABES 11 KW 1	10/07/14	8,829,617	FR	10,201,200	29.00	
26	2 DJABES 11 KW 2	10/07/14	112,152	FR	143,600	29.00	
27	3 DIAPEKER	10/07/14	3,943,503	FR	5,049,300	29.00	
28	4 DABES 11	10/07/14					
29	5 DJABES 11 KHUSUS	10/07/14					
30	6 DJABES 11 (GE3)	10/07/14					
31	7 DJABES 11	10/07/14					

NO	NAMA PRODUK	BALI	29	29	24	24	24	24	24	24	24
1	DJABES 11 KW 1										
2	DJABES 11 KW 2										
3	DIAPEKER										
4	DABES 11										
5	DJABES 11 KHUSUS										
6	DJABES 11 (GE3)										
7	DJABES 11										

Gambar 4.12 Menu Laporan Diskon

Pada Gambar 4.12 adalah tampilan untuk cek diskon. Pada langkah ini diskon pada *MAPICS* dan datta diskon disesuaikan satu sama lain jika terjadi perbedaan revisi ke bagian pajak untuk mendapatkan persetujuan revisi diskon yang salah. Jika terjadi kesalahan dan terlanjur pihak dari PT. Djabesdepot Fortuna Raya akan mengetahui perbedaan harga yang diterima atas PT. Wavin Tunas Utama.

- Bandingkan diskon di program dengan data diskon yang berlaku saat ini
- Apabila ada diskon yang salah lakukan revisi
- Diskon yang perlu diperhatikan :

Apabila ada TK (Tangki) maka lihat itemnya di *WEBsurat jalan*, pastikan jika item Tutup Tangki maka diskonnya xx%, Tangki KW 2 = XX%, jika Tangki diskonnya xx%.

Apabila ada Wavin atau Djabesment pastikan doskon untuk Wavin xx% dan Djabesment xx%

Apabila ada produk *Royal Board* atau *Royal Plank* lihat tujuannya di *WEB* surat jalan (wilayah mana), karena untuk *Royal Board* dan *Royal Plank*, diskonnya berbeda tiap wilayah, baik seluruh wilayah, sulawesi, tanete, kendari

Apabila ada item *LUBRICANT*, maka diskon sama dengan Pipa Wavin As xx%. Perhatikan untuk itemnya juga di *WEB* surat jalan, untuk Djabes 11&14 diskon xx% sedangkan untuk Djadek 11&14 diskon xx%

### 1.3.10 Cetak Faktur Penjualan

- Masuk ke program *Mapic*, login : xxxx, password : xxxxxxxx
- Masuk menu nomor 3 (print faktur penjualan)



Gambar 4.13 Menu Faktur Penjualan

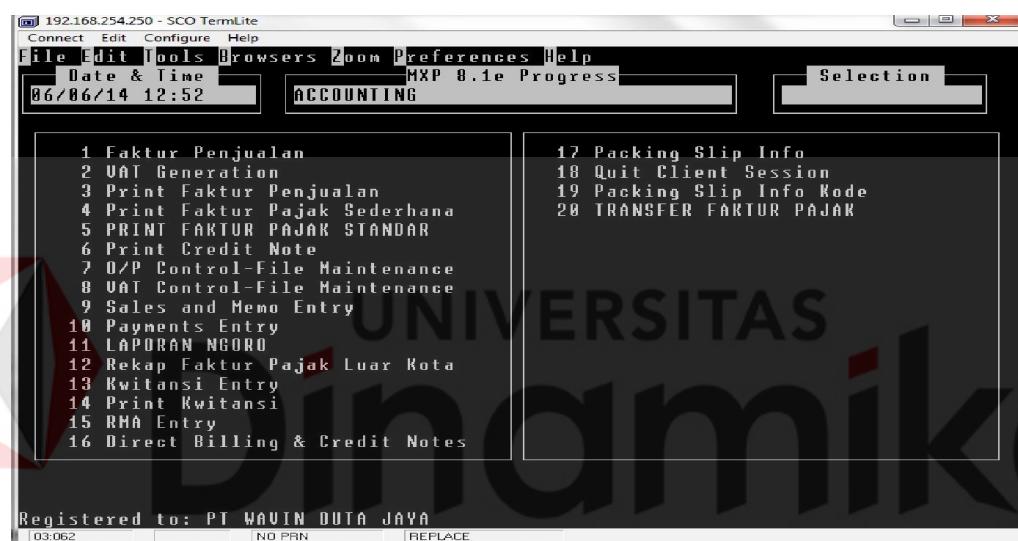
Pada Gambar 4.13 adalah menu utama untuk melakukan cetak faktur penjualan dengan mengisi nomor invoice faktur penjualan awal dan nomor faktur penjualan akhir. Pada langkah ini proses membutuhkan waktu 5 sampai 10 menit untuk siap cetak tergantung pada jumlah faktur penjualan

yang dicetak. Kesalahan cetak bisa diulang kembali dengan memasukkan kode xxx untuk mencetak ulang.

- c. Isi kolom report output dengan : xxxxxxx
- d. Masukkan nomor faktur penjualan awal pada “*reprint from invoice*” dan nomor faktur akhir pada “*reprint to invoice*”

### 1.3.11 Cetak Faktur Pajak

- a. Masuk no 5 (print faktur pajak standar)



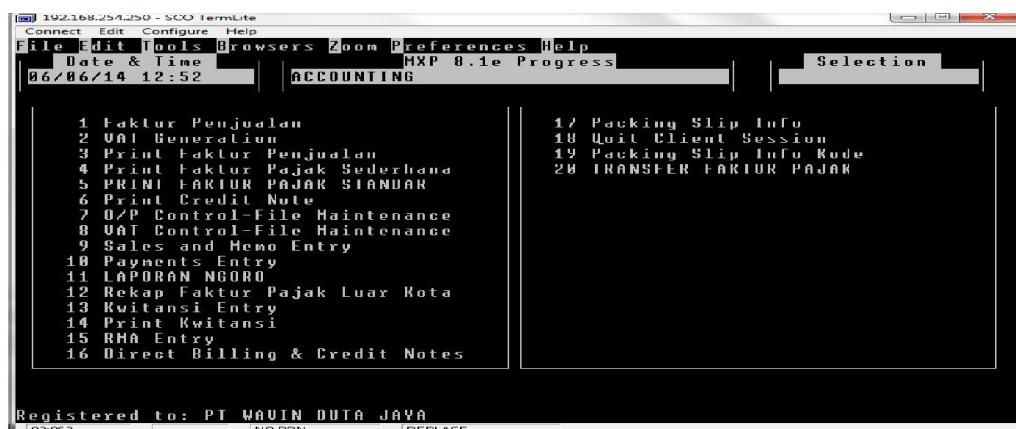
Gambar 4.14 Menu Faktur Pajak

Pada Gambar 4.14 adalah tampilan menu utama cetak faktur penjualan. Pada langkah ini hanya memasukkan nomor *invoice* awal dan nomor *invoice* akhir untuk mencetak. Faktur pajak bisa langsung cetak tidak memerlukan waktu untuk menunggu seperti faktur penjualan tetapi faktur penjualan baru bisa dicetak setelah faktur penjualan sudah dicetak hal tersebut terjadi karena sistem kerja program yang berkelanjutan.

- b. Isi kolom “*report output*” dengan : xxxxxxx
- c. Masukkan no *invoice* awal dan no *invoice* akhir

### 1.3.12 Entry Kwitansi

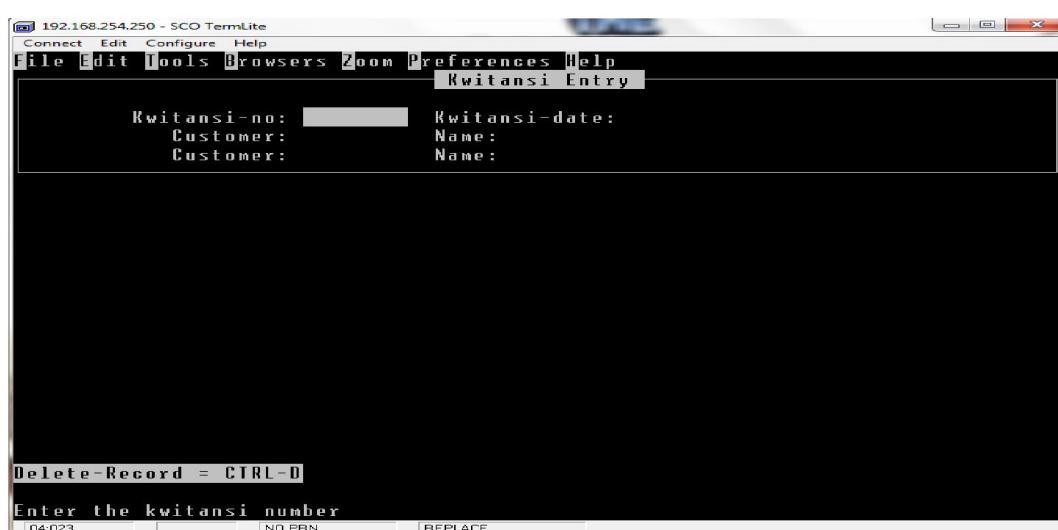
- Masuk menu nomor 13 (kwitansi *entry*), enter sampai muncul no kwitansi



Gambar 4.15 Menu Faktur Pajak

Pada Gambar 4.15 adalah tampilan menu utama untuk memilih *Entry Kwitansi* langkah ini dilakukan setelah faktur pajak selesai dicetak jika langkah ini dilakukan terlebih dahulu maka faktur pajak akan lama untuk dicetak dan perlu untuk menunggu lama.

- Isi kolom cust sesuai dengan customernya. DFRS(DFR), dan W901 (WAVIN)



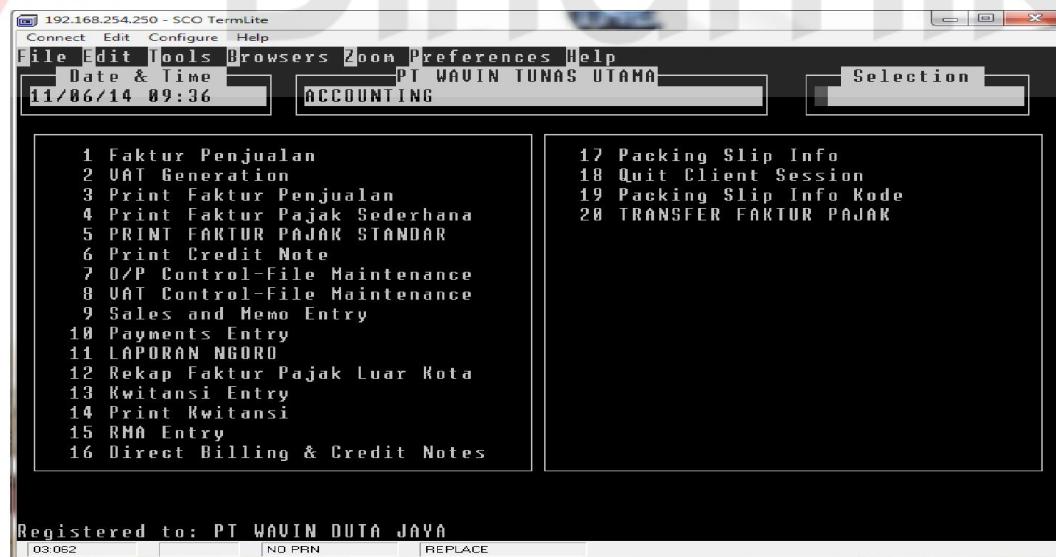
Gambar 4.16 Menu Entry Kwitansi

Pada Gambar 4.16 adalah tampilan *Entry* kwitansi. Pada langkah ini nomor kwitansi berlanjut dari nomor kwitansi sebelumnya, kesalahan juga sering terjadi pada kolom *Customer*. Nomor yang dimasukkan adalah nomor Invoice yang dibuat dari pertama kali. Pada langkah ini adalah langkah *Entry* nomor terakhir, jika pada awal set nomor terjadi kesalahan dan tidak ditemukan maka akan revisi dan cetak ulang semua.

- c. Isi tanggal kwitansi sesuai dengan tanggal *packing slip info*. Enter
- d. Masukkan nomor *invoice*
- e. Sesuai permintaan DFRS, jumlah nominal kwitansi maksimal 1.700.000.000
- f. Kwitansi hanya memuat 165 nomor *invoice*, tidak bisa lebih
- g. Jika sudah selesai tekan F4 untuk keluar dari menu

### 1.3.13 Print Kwitansi

- a. Masuk menu nomor 14 (print kwitansi)



Gambar 4.17 Menu Cetak Kwitansi

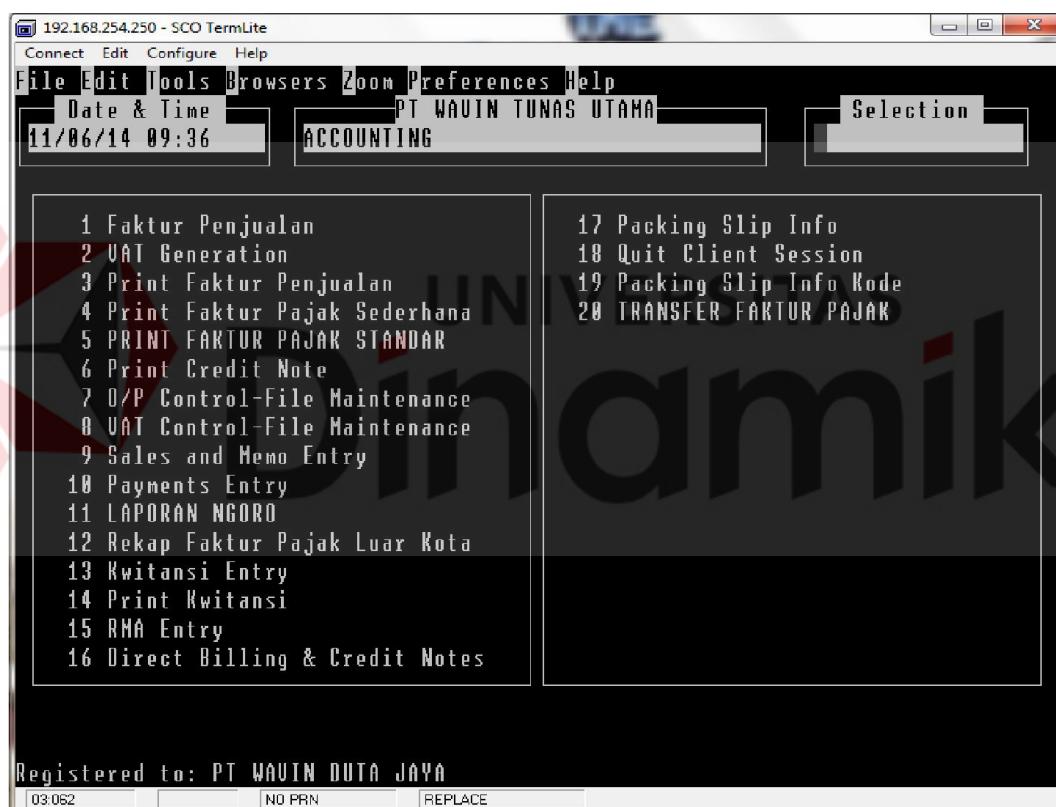
Pada Gambar 4.17 adalah tampilan menu utama cetak kwitansi dengan memasukkan nomor kwitansi dan report yang telah ditentukan. Pada

langkah ini jika terjadi kesalahan cetak bisa diulang dengan menggunakan *keyword* xxx pada kolom yang telah ditentukan.

- b. Isi kolom report output dengan xxxxxx
- c. Masukkan nomor kwitansi yang akan diprint
- d. *Output* format isi dengan xxxx

#### 1.3.14 Cetak Tanda Terima

- a. Masuk menu 12



Gambar 4.18 Menu Cetak Tanda Terima

Pada Gambar 4.18 adalah tampilan menu terakhir cetak tanda terima setelah mencetak kwitansi. Pada langkah ini semua nomor *Invoice*, nomor pajak, jumlah harga, dan potongan harga tercantum, jika terjadi kesalahan walaupun satu nomor tetap melakukan revisi dari awal sampai langkah terakhir ini yakni cetak tanda terima.

- b. Ganti *report output* dengan xxxxx

- c. Masukkan tanggal *packing slip*
- d. Isi “*From Real Cust*” dengan DFRS/W901



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Sistem Akuntansi Faktur Pajak pada PT. Wavin Tunas Utama menggunakan 3 (tiga) unsur sistem yakni *Input – Proses – Output* dengan proses kerja yang berkelanjutan melalui program *MAPICS (Manufacturing Accounting Program Information Control System)*.

#### **1.2 Saran**

Setelah melakukan proyek akhir pada bagian Accounting PT. Wavin Tunas Utama Mojokerto, penulis mengusulkan beberapa saran, yaitu:

1. Perlunya melakukan pengecekan kelancaran mesin dan sistem yang digunakan untuk memperlancar proses *entry data invoice*.
2. Perlunya melakukan pengelompokan arsip-arsip sesuai bagian untuk memudahkan dalam mencari file.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hall, James A., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.

Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keenam, Cetakan Keenam,, Jakarta Salemba Empat.

Priantara, Diaz. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi Revisi 2*. Jakarta, Mitra Wacana Media

Puspitawati, Lilis, Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. YogyakartaGraha Ilmu

Riahi, Ahmad dan Belkaoui, 2008, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, TerjemahanMarwata,HarjantiWidiastuti dan Alia Ariesanti, Jilid III, Jakarta, SalembaEmpat.

Widjajanto, Nugroho, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, jakarta, Erlangga.

